

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi bukanlah hal yang asing lagi didengar pada era digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi akan mempengaruhi perkembangan teknologi informasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia adalah kesehatan (Ditha Prasasti & Sri Seti Indiriani, 2018:93). Sistem informasi merupakan kombinasi *software*, *hardware*, *brainware* dan infrastruktur yang kuat yang bekerja sama dalam mengumpulkan, memasukkan, mengontrol dan memproses data untuk mendapatkan hasil berupa informasi lainnya yang mendukung tujuan dari pengguna sistem informasi (Maulana & Purwaningtias, 2016). Dibuatnya sebuah *prototyping* bagi pengembang sistem bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari pengguna sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan model *prototype* yang dikembangkan, sebab *prototype* menggambarkan versi awal dari sistem untuk kelanjutan sistem sesungguhnya yang lebih besar (Purnomo, 2017:55).

Sistem Kesehatan Nasional atau yang disingkat SKN didefinisikan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional sebagai pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pengelolaan kesehatan diselenggarakan melalui pengelolaan administrasi kesehatan, informasi kesehatan, sumber daya kesehatan, peran serta dan pemberdayaan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, serta pengaturan hukum kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya .

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sedangkan pada pasal 2 dijelaskan bahwa rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis (Permenkes RI No. 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis). Salah satu data yang penting dalam pendokumentasian rekam medis adalah kode diagnosis pasien, kode diagnosis pasien digunakan sebagai acuan dalam penentuan besar biaya pelayanan kesehatan. Sebelumnya dilakukan pengodean terlebih dahulu (Endang Purwanti, dkk, 2020:67).

Rumah sakit menggunakan kode diagnosis, kode prosedur, penggunaan simbol dan singkatan baku yang seragam dan terstandar. Maksud dan tujuan MRMK 9 penggunaan kode, simbol, dan singkatan yang terstandar berguna untuk mencegah terjadinya kesalahan komunikasi dan kesalahan pemberian asuhan kepada pasien (Kepmenkes RI No.1128 Tahun 2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit). Salah satu kompetensi perekam medis adalah pengembangan sistem informasi yang terdiri dari analisis sistem, perancangan sistem, pengelolaan sistem informasi, monitoring dan evaluasi sistem informasi, audit sistem informasi serta manajemen sarana dan prasarana (Kepmenkes RI No.312 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan).

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 06 Desember 2022 diperoleh hasil bahwa RSUD Universitas Muhammadiyah Cirebon termasuk ke dalam fasilitas pelayanan kesehatan yang belum menyelenggarakan proses pelayanan rekam medis secara elektronik dimana pengisian formulir rekam medis masih dilaksanakan secara manual dengan tulis tangan oleh dokter atau pemberi pelayanan kesehatan lainnya. Penggunaan singkatan pada diagnosis penyakit dilaksanakan sesuai dengan Buku Panduan Penggunaan Kode, Simbol, Singkatan dan Definisi RSUD Universitas Muhammadiyah Cirebon dengan tujuan untuk menyeragamkan dan menyamakan persepsi dari seluruh komponen profesi

yang terkait di lingkungan rumah sakit RSUD Universitas Muhammadiyah Cirebon. Kegiatan pencarian arti singkatan diagnosis penyakit memerlukan waktu yang relatif lama karena tidak bisa dilakukan langsung untuk mencari arti diagnosis penyakit yang diinginkan karena pada buku panduan tersebut tidak hanya berisi mengenai singkatan diagnosis penyakit saja melainkan berisi juga tentang singkatan medis lainnya seperti singkatan medis untuk farmasi dan asuhan keperawatan. Hal ini membuat peneliti mendesain sistem yang dapat memudahkan petugas coding dalam mencari arti singkatan diagnosis penyakit yang dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk membuat *prototype* aplikasi daftar singkatan diagnosis penyakit berbasis *website*. Guna memudahkan petugas atau *user* untuk mengakses aplikasi tanpa perlu mendownload aplikasi, sehingga dapat mengefektifkan waktu petugas coding dalam mencari arti singkatan diagnosis penyakit serta menentukan kode penyakit sesuai dengan standar ICD-10.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *prototype aplikasi* daftar singkatan diagnosis penyakit berbasis *website* dalam menunjang implementasi rekam medis elektronik di RSUD Universitas Muhammadiyah Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *prototype aplikasi* daftar singkatan diagnosis penyakit berbasis *website* dalam menunjang implementasi rekam medis elektronik di RSUD Universitas Muhammadiyah Cirebon.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Melakukan pengumpulan kebutuhan pembuatan *prototype* aplikasi daftar singkatan diagnosis penyakit.
- b. Membuat *desain* yang cepat dalam membuat *prototype* aplikasi daftar singkatan diagnosis penyakit.
- c. Membangun *prototype* aplikasi daftar singkatan diagnosis penyakit dalam menunjang implementasi rekam medis elektronik di RSUD Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- d. Melakukan evaluasi dan perbaikan *prototype* aplikasi daftar singkatan diagnosis penyakit.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Prototype aplikasi daftar singkatan diagnosis penyakit ini dapat digunakan untuk memudahkan petugas dalam melakukan pengkodean diagnosis penyakit.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi kepustakaan untuk penelitian selanjutnya di bidang perancangan sistem.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi peneliti yang dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat oleh peneliti selama masa perkuliahan khususnya berkaitan dengan perancangan *prototype* aplikasi.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
1	Dyah Vitalocca, Edi Suhardi Rahman, & A. Pattapari Uleung.(2018).	Perancangan Sistem Informasi Data Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Makassar Berbasis <i>Web</i>	Metode penelitian yang digunakan yaitu melalui teknik wawancara dan angket	Data dosen jurusan pendidikan Teknik elektro Universitas Negeri Makassar	Variabel pada penelitian ini yaitu daftar singkatan diagnosis penyakit
2	Nina Rahmadiliy ani & Nor Chia.(2020).	Tinjauan Penggunaan Simbol dan Singkatan pada Rekam Medis Rawat Inap dalam Menunjang Akreditasi SNARS Edisi 1.1 di RSD Idaman Kota Banjarbaru	Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif	Penggunaan simbol dan singkatan pada rekam medis rawat inap	Desain penelitian <i>Research and development (R&D)</i> dengan menggunakan model <i>prototyping</i>
3	Sari, O. A.	Perancangan	Metode	Pengkodea	Desain

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
	P. (2017).	Sistem <i>Computer Assisted Coding ICD-10 Volume-3</i> Menggunakan Perangkat <i>Mobile</i> Berbasis Android pada Poliklinik Jantung di RSUP DR. M. Djamil Padang	penelitian menggunakan <i>action research</i>	n diagnosa penyakit dan tindakan	penelitian <i>Research and development (R&D)</i> dengan menggunakan model <i>prototyping</i> dan dengan <i>variable</i> penelitian daftar singkatan diagnosis penyakit.
4.	Desfa Anisa & Widya Putri. (2022).	Perancangan <i>Prototype</i> Aplikasi Rekam Medis di Laboratorium Komputer Universitas Awal Bros	Metode yang digunakan adalah <i>prototype</i>	<i>Prototype</i> aplikasi rekam medis	Desain penelitian <i>Research and development (R&D)</i> dengan menggunakan model <i>prototyping</i> dan dengan <i>variable</i> penelitian daftar

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan singkatan diagnosis penyakit.
----	----------	---------------------	----------------------	------------------------	---